

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetik sangat umum digunakan oleh masyarakat baik dalam membersihkan, mengharumkan, serta mempercantik. Dewasa ini, merias wajah adalah hal yang unggul untuk wajah agar wajah terlihat lebih segar dan lebih fresh saat di pandang. Untuk merias wajah para wanita memakai pewarna bibir yang membuat bibir lebih indah dan berwarna, pada saat ini wanita lebih banyak menggunakan pewarna bibir jenis *lipstik* cair atau *lip cream* dibandingkan *lipstik* jenis krayon, karena *lip cream* lebih melembabkan, tahan lama, dan juga banyak varian warna yang menarik (Nara, 2019)

Menurut definisi BPOM, kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar), atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Retno H, 2017)

Selain *lipstick*, kosmetik yang sangat digemari adalah kosmetik *lip cream*. *Lip cream* adalah sediaan kosmetik bibir yang sediaanannya berbentuk semi padat yang banyak diminati oleh kaum wanita karena dapat melembabkan bibir dalam waktu yang lama dibandingkan dalam bentuk padat serta menghasilkan warna yang lebih merata pada bibir. Pemilihan bahan yang digunakan perlu mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan saat pemakaiannya karna kulit bibir tidak memiliki folikel rambut dan kelenjar keringat sehingga termasuk kulit yang sensitif (Dalming dkk., 2019)

Lip cream merupakan sediaan *lipstick* berbentuk cair yang dapat melembabkan bibir dalam waktu yang lama dibandingkan dalam bentuk padat, serta menghasilkan warna yang lebih merata pada bibir. Hal ini disebabkan kadar minyak yang tinggi dalam *lip cream* dapat membantu melembabkan bibir. Seiring dengan perkembangan zaman, *lip cream* semakin banyak di gemari oleh masyarakat karna sifatnya yang dapat melembabkan dan membuat bibir mengkilat. Pada umumnya, lipstick sama dengan *lip cream*. Hanya saja, lipstick berbentuk padat sedangkan *lip cream* berbentuk semi padat. Walaupun demikian, *lip cream* tidak sama dengan pengkilap bibir (*lip gloss*). Berbeda dengan pengkilap bibir (*lip gloss*) yang cenderung mengkilap (*glossy*), *lip cream*

memberikan tampilan matte semi matte seperti *lipstik* (Harefa, 2019).

Dalam formulasi sediaan *lip cream* salah satu bahan yang paling penting ialah pewarna. Penerapan warna sangat penting untuk meningkatkan mutu sediaan dan menarik konsumen. Akan tetapi, banyaknya zat pewarna kimia yang berbahaya seperti bahan dasar coal tar colors (tar batubara) dapat menyebabkan alergi, mual, dermatitis, dan pengeringan bibir dikarenakan *lipstik* sering dikonsumsi oleh pengguna (Harefa, 2019)

Penggunaan pewarna alami dalam formulasi *lip cream* merupakan salah satu solusi untuk menghindari penggunaan pewarna sintetik yang berbahaya. Pewarna alami adalah zat warna (pigmen) yang diperoleh dari tumbuhan, hewan, atau dari sumber-sumber mineral. Zat warna ini sejak dahulu telah digunakan untuk pewarna makanan dan sampai sekarang penggunaannya secara umum dianggap lebih aman dari pada zat warna sintetik (Nisa, 2021). Salah satu contoh yang dapat dijadikan pewarna alami adalah kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) karena mengandung pigmen betasianin yang berfungsi sebagai pigmen warna (Utami, 2019)

Pada penelitian sebelumnya dilakukan uji ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dengan metode maserasi dengan kombinasi ekstrak lemon (*Citrus limon* (L) Burn) dengan metode refluks sediaan *lipstick* sebagai pewarna alami bahwa ada pengaruh pemberian konsentrasi hasil ekstrak kulit buah naga merah kombinasi kulit lemon terhadap uji stabilitas fisik *lipstik* yaitu uji titik leleh dan uji kekerasan pada formula I (25%:25%), formula II (30%:20%), formula III (35%:15%) stabilitas fisik yang baik menurut uji organoleptis yaitu semuanya baik karena sediaan *lipstick* stabil dalam penyimpanan tiga suhu tidak mengalami perubahan (Umami dkk., 2018)

Hasil penelitian uji pemeriksaan mutu fisik sediaan *lip cream* untuk seluruh sediaan memiliki aroma oleum vanila dengan tekstur halus, F0 memiliki warna putih, F1 dan F2, warna coklat muda soft, F3 dan F4 warna coklat tua. Sediaan memiliki susunan yang homogen, pH rata-rata 4,0-4,1, sediaan F3 dengan daya oles yang baik, tidak menimbulkan iritasi dan konsentrasi yang banyak disukai. Kesimpulan ekstrak kulit buah naga merah dapat digunakan sebagai pewarna dalam formulasi *lip cream*. Variasi konsentrasi pewarna ekstrak kulit buah naga merah yang digunakan dalam formulasi menghasilkan perbedaan intensitas warna sediaan *lip cream* yang dibuat secara visual (Utami, 2019)

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian

tentang formulasi *lip cream* dengan ekstrak etanol kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dalam sediaan *lip cream*.

1.2 Perumusan Masalah

- a. Apakah ekstrak etanol kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dapat di formulasikan dalam sediaan *lip cream*?
- b. Apakah perbedaan variasi konsentrasi ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) pada sediaan *lip cream* dapat berpengaruh pada warna sediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui ekstrak etanol kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dapat di formulasikan dalam sediaan *lip cream*
- b. Untuk mengetahui perbedaan variasi konsentrasi ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) pada sediaan *lip cream* dapat berpengaruh pada warna sediaan

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan kosmetika terutama *lip cream* ekstrak etanol kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dalam sediaan *lip cream*
- b. Sebagai bahan informasi untuk peneliti selanjutnya.